LAPORAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA UNTUK TENAGA PENDIDIK

2024/2025

Program Studi Doktor Ilmu Pertanian

Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman

Jl. Krayan Kampus Gunung Kelua Gedung C18 Samarinda 75119

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI KEPUASAN PENGUNA TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA UNTUK TENAGA PENDIDIK
PERIODE TAHUN 2024/2025
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN

Samarinda, 14 Desember 2024

Mengetahui,

Ketua Pusat Gugus Jaminan Mutu Fakultas	Ketua Program Studi
Tetty Wijayanti S.P, M.P.	Prof. Dr.sc.agr. Nurhasanah, S.P., M.Si.
NIP. 19780411 200012 2 001	NIP. 19751027 2005 01 2 002

Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si.
NIP. 19610917 198703 1 005

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang **2**

B. Tujuan **2**

C. Responden **2**

D. Ruang Lingkup **3**

E. Persiapan dan Pelaksanaan Survei **3**

F. Teknik Survei, Instrumen Pengukuran dan Nilai Skor **4**

HASIL PENGOLAHAN DATA SURVEI **5**

PENUTUP **8**

A. Kesimpulan **8**

B. Saran dan Tindak Lanjut **8**

LAMPIRAN **11**

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kepuasan tenaga pendidik menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Pengelolaan yang baik serta dukungan yang efektif dari pihak fakultas memainkan peran penting dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif. Lingkungan seperti ini memungkinkan tenaga pendidik untuk menjalankan tanggung jawab mereka secara optimal, baik dalam kegiatan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Layanan pengelolaan yang berkualitas diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan tenaga pendidik sekaligus berkontribusi pada peningkatan mutu institusi secara keseluruhan.

Kepuasan tenaga pendidik dapat dievaluasi melalui persepsi mereka terhadap berbagai aspek tata kelola, seperti pembagian tugas yang adil, akses terhadap pelatihan, keterlibatan dalam aktivitas fakultas, serta penyampaian informasi secara tepat waktu. Ketika layanan yang diberikan oleh pengelola sesuai dengan ekspektasi tenaga pendidik, maka layanan tersebut dianggap berkualitas dan memuaskan. Sebaliknya, apabila tidak sesuai, maka diperlukan upaya peningkatan mutu layanan. Oleh karena itu, evaluasi berkala terhadap kepuasan tenaga pendidik sangatlah penting untuk memastikan bahwa layanan tetap relevan dan selaras dengan kebutuhan mereka.

Upaya dalam meningkatkan kualitas tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dilakukan secara rutin dengan melaksanakan survei kepuasan tenaga pendidik. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan dalam pengelolaan fakultas, sekaligus memberikan panduan bagi pengembangan layanan yang lebih baik di masa depan. Dengan langkah ini, diharapkan fakultas dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaannya dan

mendukung tenaga pendidik dalam mencapai tujuan akademik serta institusional.

B. Tujuan

Laporan Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan tenaga pendidik di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dalam aspek tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Secara khusus, survei ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Menilai kesesuaian pembagian tugas (jobdesk) yang diberikan oleh pengelola dengan posisi tenaga pendidik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tenaga pendidik memahami peran dan tanggung jawab mereka dengan jelas.
2. Mengukur kepuasan terhadap beban kerja yang sesuai dengan jobdesk yang diberikan. Tujuan ini berfokus pada memastikan bahwa beban kerja yang diterima tenaga pendidik tidak melebihi kapasitas mereka dan sesuai dengan deskripsi tugas yang telah ditetapkan.
3. Menilai kepuasan terhadap informasi yang disampaikan pengelola terkait kegiatan fakultas. Hal ini bertujuan untuk memastikan tenaga pendidik selalu menerima informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai aktivitas yang akan dilaksanakan.
4. Mengukur kepuasan terhadap kesempatan berpartisipasi dalam panitia kegiatan yang diberikan oleh pengelola. Ini penting untuk menjamin bahwa setiap tenaga pendidik memiliki peluang yang adil untuk terlibat dalam kegiatan fakultas.
5. Menilai kepuasan terhadap kesempatan mengikuti pelatihan yang disediakan oleh pengelola. Tujuannya adalah untuk memastikan tenaga pendidik memiliki akses memadai terhadap program pelatihan yang relevan, sehingga mendukung pengembangan profesional mereka.

C. Responden

Responden dalam survei ini adalah tenaga pendidik yang berperan dalam pelaksanaan Program Studi Doktor Ilmu Pertanian pada kegiatan

pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Tahun Akademik 2024/2025. Mereka merupakan individu yang memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama di lingkungan fakultas. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap berbagai layanan yang disediakan oleh pihak pengelola fakultas.

D. Ruang Lingkup

Survei ini menilai dua aspek utama dalam tata pamong, tata kelola, dan kerjasama di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, yaitu pengelolaan keuangan serta layanan fasilitas dan infrastruktur. Penilaian mencakup seluruh tahapan proses pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, dengan tujuan memastikan bahwa dukungan yang diberikan telah memenuhi kebutuhan tenaga pendidik.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Survei

Survei ini dilaksanakan pada periode 2024/2025 dengan memperhatikan beberapa tahapan berikut:

Persiapan. Pada tahap awal, survei dimulai dengan proses identifikasi dan pemilihan responden, yaitu tenaga pendidik di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Survei ini dirancang untuk mengevaluasi tingkat kepuasan tenaga pendidik terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Tim survei menyusun kuesioner yang mencakup lima indikator utama: 1) Kesesuaian pembagian tugas (jobdesk) dengan posisi tenaga pendidik; 2) Kesesuaian beban kerja dengan deskripsi tugas (jobdesk) yang diberikan; 3) Penyampaian informasi oleh pengelola mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan; 4) Kesempatan yang diberikan oleh pengelola untuk berpartisipasi dalam kepanitiaan kegiatan; 5) Kesempatan yang diberikan untuk mengikuti pelatihan. Selain itu, survei juga mencakup penilaian terhadap aksesibilitas dana dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas. Kuesioner ini bertujuan

untuk mengukur persepsi tenaga pendidik terhadap efektivitas dukungan yang diberikan pengelola dalam kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan. Survei dilakukan dengan mengirimkan kuesioner melalui platform survei daring kepada tenaga pendidik yang telah dipilih. Tautan yang langsung menuju kuesioner dikirimkan melalui email, memungkinkan responden untuk mengakses survei dengan mudah. Pelaksanaan survei dilakukan secara berkala, biasanya setiap akhir tahun ajaran atau setelah selesainya kegiatan akademik utama. Untuk meningkatkan partisipasi, tim survei juga secara rutin mengirimkan pengingat kepada tenaga pendidik yang belum menyelesaikan survei.

F. Teknik Survei, Instrumen Pengukuran dan Nilai Skor

Penelitian ini menggunakan metode survei daring sebagai teknik pengumpulan data, yang dipilih karena kemudahannya dalam distribusi dan pengumpulan informasi serta efisiensinya dari segi waktu dan biaya. Responden survei adalah tenaga pendidik di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, yang diminta mengisi kuesioner dengan pertanyaan tertutup menggunakan skala penilaian dari 1 hingga 4, di mana skor 1 mewakili "kurang memuaskan" dan skor 4 menunjukkan "sangat memuaskan." Hasil survei ini diklasifikasikan ke dalam empat kategori tingkat kepuasan, yaitu sangat puas (≥3,25), puas (2,50–3,24), cukup (1,75–2,49), dan kurang puas (1,00–1,74). Data yang terkumpul melalui survei daring dianalisis secara kuantitatif untuk mengukur tingkat kepuasan tenaga pendidik secara keseluruhan, serta secara kualitatif untuk memberikan wawasan mendalam terkait aspek-aspek yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

BAB II
HASIL PENGELOLAAN DATA SURVEI

Hasil survei kepuasan tenaga pendidik terkait dengan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama untuk periode 2024/2025 pada Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman menunjukkan bahwa indeks kepuasan dosen secara keseluruhan berada pada kategori sangat puas (≥3,25), dengan nilai rata-rata 3,31 di seluruh indikator yang dinilai. Sebesar 35,8% responden merasa sangat puas, 58,9% puas, 5,3% cukup puas terhadap penguna tata pamong, tata kelola, dan Kerjasama untuk tenaga pendidik di Faperta Unmul (Tabel 1).

Berdasarkan grafik dan tabel survei yang disajikan, semua dosen memberikan tanggapan positif terhadap proses pendidikan yang berlangsung. Penilaian ini berdasarkan kategori evaluasi yang terdiri atas: sangat puas (≥3,25), puas (2,50–3,24), cukup (1,75–2,49), dan kurang puas (1,00–1,74). Kemudian skala penilaian yang digunakan adalah 1 hingga 4, dengan skor 1 merepresentasikan "kurang memuaskan" dan skor 4 merepresentasikan "sangat memuaskan." Indeks kepuasan dan persentase tingkat kepuasan dosen diperinci sesuai dengan masing-masing aspek layanan yang dinilai.

Pengelola memberikan jobdesk sesuai posisi merupakan indikator yang berada dalam kepuasan tertinggi dengan kriteria sangat puas sebesar 3,37 dengan 42,1% responden merasa sangat puas, 52,6% puas dan 5,3% cukup puas. Mengindikasikan bahwa pembagian tugas telah jelas dan sesuai dengan harapan tenaga pendidik. Namun, indikator terkait pengelola memberikan kesempatan dalam pelatihan dan pengelola memberikan informasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan memperoleh nilai kepuasan yang sama dan rendah pada survei ini dengan nilai 3,26. Sebesar 31,6% responden merasa sangat puas, 63,2% puas, 5,3% cukup puas dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tenaga pendidik cukup puas, terdapat ruang untuk peningkatan,

terutama dalam memberikan lebih banyak kesempatan bagi pengembangan profesional dan keterlibatan aktif dalam kegiatan fakultas.

Kemudian indikator lainnya seperti pengelolaan memberikan beban pekerjaan sesuai jobdesk tingkat kepuasan sangat puas 3,32 sebesar 36,8% responden sangat puas, 57,9% puas dan 5,3% cukup puas menunjukkan beban kerja dianggap sudah relevan dengan deskripsi tugas. Sama halnya dengan indikator pengelola memberikan kesempatan dalam keikutsertaan panitia sebuah kegiatan menunjukkan tenaga pendidik merasa cukup dilibatkan dalam kegiatan fakultas.

Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepuasan berada di “puas” (58,9%) dan “sangat puas” (35,8%), mengindikasikan bahwa mayoritas responden merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh pengelola. Hal itu menjadi gambaran positif terhadap tata kelola fakultas. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan, diperlukan evaluasi rutin serta upaya yang konsisten dalam menyediakan informasi, pelatihan, dan kesempatan yang lebih merata bagi tenaga pendidik.

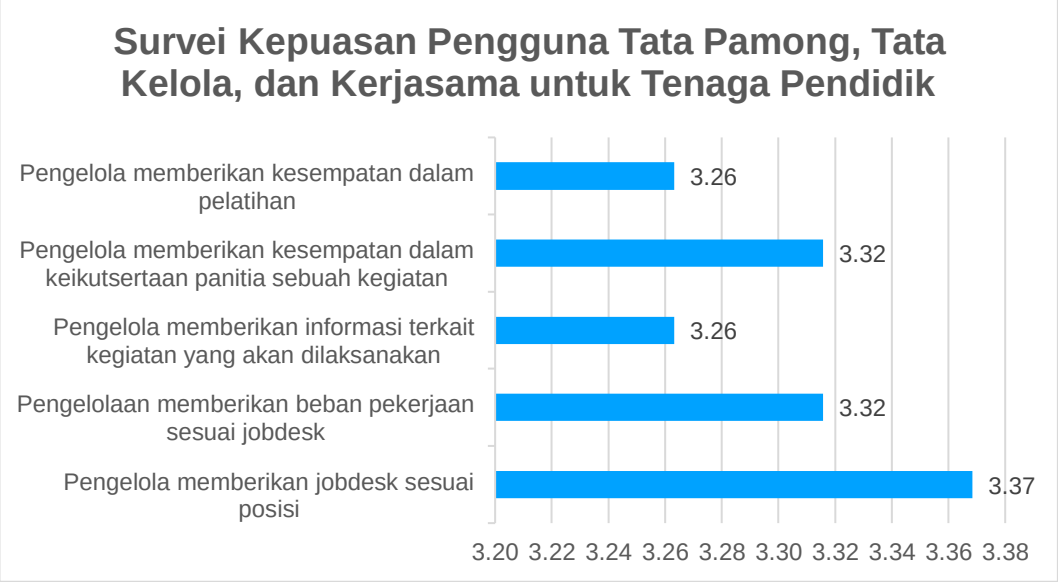

Gambar 1. Grafik hasil survei kepuasan pengguna tata pamong, tata Kelola dan Kerjasama untuk tenaga pendidik 2024/2025.

Tabel 1. Persentase tingkat kepuasan Grafik hasil survei kepuasan pengguna tata pamong, tata kelola dan kerjasama untuk tenaga pendidik 2024/2025.

No	Indikator	Tingkat Kepuasan*			
		1	2	3	4
1	Pengelola memberikan jobdesk sesuai posisi	0,0	5,3	52,6	42,1
2	Pengelolaan memberikan beban pekerjaan sesuai jobdesk	0,0	5,3	57,9	36,8
3	Pengelola memberikan informasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	0,0	5,3	63,2	31,6
4	Pengelola memberikan kesempatan dalam keikutsertaan panitia sebuah kegiatan	0,0	5,3	57,9	36,8
5	Pengelola memberikan kesempatan dalam pelatihan	0,0	5,3	63,2	31,6
Rata-rata		0,0	5,3	58,9	35,8

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil survei menunjukkan bahwa tenaga pendidik secara umum merasa sangat puas dengan sistem tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang dijalankan oleh pengelola. Indikator dengan skor tertinggi adalah pengelola memberikan jobdesk sesuai posisi, yang mencerminkan pembagian tugas yang sangat baik dalam kesesuaian dan kejelasan yang diharapkan tenaga pendidik. Namun, dua hal yang perlu diperbaiki adalah pengelola memberikan kesempatan dalam pelatihan dan pengelola memberikan informasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, meskipun keduanya masih dalam sangat puas. Dengan hasil evaluasi ini, diharapkan fokus ke depan dapat diarahkan pada perbaikan di area yang membutuhkan peningkatan, sambil terus mempertahankan aspek yang telah berjalan dengan baik.

B. Saran dan Tindak lanjut

Berdasarkan survei kepuasan penguna tata pamong, tata kelola dan kerjasama untuk tenaga pendidik tahun 2024/2025, beberapa saran dan tindak lanjut yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesempatan Pelatihan: Meskipun survei menunjukkan kepuasan yang sangat tinggi terhadap tata pamong dan tata kelola, salah satu aspek yang masih memerlukan perhatian adalah kesempatan untuk mengikuti pelatihan. Meningkatkan kesempatan pelatihan yang relevan bagi tenaga pendidik akan memperkuat keterampilan dan kompetensi mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan yang semakin berkembang. Pengelola perlu merancang program pelatihan yang lebih sering dan berbasis pada kebutuhan tenaga pendidik, baik dalam aspek teknis maupun pedagogis. Program

pelatihan yang berkualitas akan meningkatkan performa pengajaran dan kemampuan profesional tenaga pendidik, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pendidikan di fakultas.

2. Peningkatan Penyediaan Informasi Kegiatan: Aspek lain yang perlu diperbaiki adalah penyediaan informasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Meskipun tenaga pendidik masih berada dalam kategori puas, pengelola sebaiknya lebih proaktif dalam menyampaikan informasi mengenai kegiatan fakultas, perubahan jadwal, atau agenda penting lainnya. Hal ini akan memungkinkan tenaga pendidik untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik dan berpartisipasi secara maksimal dalam kegiatan tersebut. Pengelola dapat memanfaatkan platform komunikasi yang lebih efisien, seperti portal fakultas atau aplikasi khusus, untuk memastikan informasi sampai tepat waktu dan jelas kepada seluruh tenaga pendidik.
3. Mempertahankan Pembagian Jobdesk yang Jelas: Kepuasan tinggi terhadap pembagian tugas yang sesuai dengan posisi menunjukkan bahwa sistem manajemen di fakultas sudah berjalan dengan baik. Pengelola perlu mempertahankan struktur pembagian jobdesk yang jelas dan terperinci, sehingga setiap tenaga pendidik dapat memahami dengan baik peran dan tanggung jawab mereka. Penting untuk memastikan bahwa pembagian tugas ini tetap relevan dengan kebutuhan fakultas dan perkembangan terkini. Evaluasi berkala terhadap jobdesk juga diperlukan untuk menjaga kesesuaian antara tugas yang diberikan dengan tujuan dan visi fakultas, serta untuk memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki ruang untuk berkembang dalam peran mereka.
4. Peningkatan Keterlibatan dalam Kegiatan Fakultas: Hasil survei menunjukkan bahwa tenaga pendidik merasa cukup dilibatkan dalam kegiatan fakultas, namun ada peluang untuk meningkatkan keterlibatan tersebut. Pengelola harus lebih membuka kesempatan bagi tenaga pendidik untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan fakultas, baik dalam bentuk kepanitiaan maupun peran lainnya yang memungkinkan

mereka untuk memberikan kontribusi yang lebih besar. Meningkatkan keterlibatan tenaga pendidik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan fakultas akan meningkatkan rasa memiliki dan meningkatkan kerjasama antar sesama tenaga pendidik. Hal ini juga dapat memperkuat hubungan antar bagian dalam fakultas dan menciptakan atmosfer kerja yang lebih kolaboratif.

5. Fokus pada Monitoring dan Evaluasi: Walaupun survei menunjukkan bahwa responden cukup puas dengan berbagai aspek yang ada, perhatian terhadap proses monitoring dan evaluasi perlu ditingkatkan. Aspek ini penting untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pengelola perlu mengembangkan sistem monitoring yang lebih sistematis dan evaluasi yang lebih transparan. Ini termasuk melibatkan tenaga pendidik dalam proses evaluasi untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif, yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan monitoring dan evaluasi yang baik, fakultas dapat terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas pelayanannya terhadap tenaga pendidik dan mahasiswa.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat memperbaiki area yang memerlukan perhatian lebih, sambil mempertahankan kualitas yang sudah baik dalam manajemen dan pengelolaan di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

LAMPIRAN

Lebih ditingkatkan lagi pelayanan akademik dll
Bagus
pertahankan yg sudah baik dan semoga kedepannya bisa semakin baik lagi
Lebih ditingkatkan kulitas pelayanan
Keren good job
Tenaga laboran kurangnya pelatihan dibidangnha
-
Semoga makin banyak kerjasama
Lebih Di Tingkatkan Lagi agar Menjadi Lebih Baik
semoga informasi pelatihan lebih banyak lagi
ciptakan ide ide baru yang dapat meningkatkan kualitas kerja
–
Smoga tata kelola, pamong & kerjasama smakin meningkat kinerjanya
Jayalah selalu Indonesia
Kegiatan sdh berjalan dengan baik, di harapkan kedepan lebih baik lagi
terimakasih
Semoga lebih baik lagi
Lebih ditingkatkan lagi kerjasama dan perlu memberi kesempatan utk ikut pelatihan
-

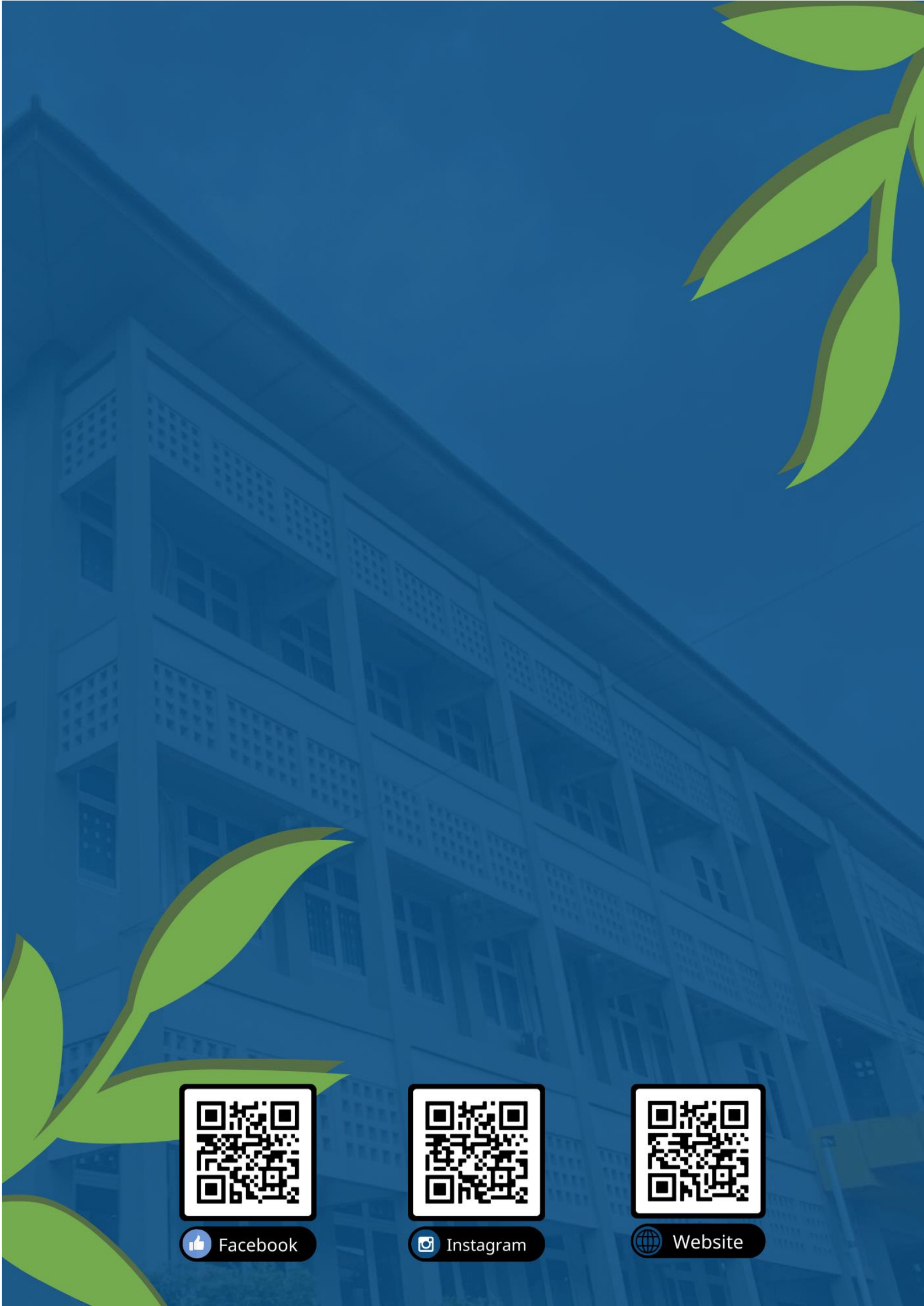
Facebook
Instagram
Website